

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung dilokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.²

Penelitian ini memberikan suatu gambaran tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa SMA Negeri 6 Kendari.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kendari tepatnya di Jln. Banda Kelurahan Punggolaka Kec. Puuwatu Kota Kendari.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 6.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h. 234.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Juli sampai dengan September 2016.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, peneliti melakukan teknik sampling, adapun teknik yang sering digunakan adalah, *snow ball sampling*.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.³

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, dengan cara seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya, berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁴

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan peserta didik.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 300.

⁴*Ibid.* h. 301.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.⁵ Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik serta unsur penunjang lainnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field Research*), yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam hal ini, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik pada SMA Negeri 6

⁵*Ibid.* h. 137.

⁶Hadari Nawawi & Hadari Martini, *Instrumen Penelitian Bidang sosial* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), h. 74.

Kendari. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan informan secara kondusif, peneliti memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, teranskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷

Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi : keadaan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, keadaan guru dan peserta didik serta semua yang terkait dengan struktur organisasi guru, dan foto-foto pelaksana proses pembelajaran dan kegiatan pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SMA Negeri 6 Kendari.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian yang berkualitas dapat dilihat dari hasil penelitian, sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono menyatakan bahwa ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas hasil instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*key Instrument*) dan ditambah dengan beberapa jenis instrumen lainnya, yaitu :

1. Panduan observasi adalah alat bantu berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada saat proses penelitian.

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 202.

⁸Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.* h. 158

2. Pedoman wawancara adalah alat berupa catatan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data.

H. Prosedur Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.

Dalam proses pengolahan data mengikuti Miles dan Hiberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu, antara lain : reduksi data, penyajian data (*display data*) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.⁹ Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, antara lain :

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu peneliti merangkum beberapa data penting yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah, penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi.

⁹Sugiyono, *Op. Cit.* h. 246.

Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih obyektif.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹⁰

Penyajian data, yaitu yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk dekriptif naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

I. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada

¹⁰*Ibid.* h. 249.

untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.¹¹

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid yang sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.¹²

Jadi, sebagai kesimpulan dari pengujian keabsahan data penelitian diatas adalah untuk mengecek keabsahan data atau pembanding terhadap data yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak

¹¹Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Cet. 1, Erlangga, 2001), h. 33.

¹²Sugiyono, *Op Cit*, h. 375.

sesuai dengan apa yang kita harapkan. Untuk itu, pegujian keabsahan data penelitian ini dapat menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu : sumber, teknik, waktu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMA Negeri 6 Kendari

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 6 Kendari adalah sekolah yang bertempat di Jalan Banda Kelurahan Punggolaka, Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah tersebut didirikan tahun 1995 dan baru beroperasi pada tahun 1996. Adapun tujuan dari sekolah ini adalah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional dalam meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. SMA Negeri 6 Kendari berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah yang mendapat penghargaan *adiwiyata* atau sekolah sehat. Sekolah tersebut memiliki kegiatan rutin dalam penataan lingkungan atau biasa disebut SEKASAB (Selasa, Kamis, Sabtu).

2. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Kendari

a. Visi

Unggul dalam prestasi, handal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), peduli dan berbudaya lingkungan yang dilandasi dengan iman dan taqwa. Adapun indikator dari visi tersebut antara lain:

- 1) Meningkatkan nilai UAN sesuai dengan konsep *Gain Score Achievement (GSA)*